

ABSTRAK

Yuastri Wijayanif (NIM:112544). Skripsi. “*Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 1 Jaken Pati Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Kudus : fakultas tarbiyah jurusan PAI STAIN Kudus 2016.

Tujuan penelitian ini mendiskusikan 1) Analisis kurikulum materi PAI kelas VIII berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) 2) Pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 1 Jaken Pati 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Jaken Pati Adapun jenis penelitian ini termasuk *field reseach* dan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verification.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah di dalam buku pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII memang materi yang disajikan sudah sesuai, namun terdapat sedikit kekuranglengkapan pada beberapa materinya. Pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Jaken Pati dengan menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Struktur kurikulum SMP Negeri 1 Jaken mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, meliputi: mata pelajaran wajib, muatan lokal, dan kegiatan pengembangan diri. Tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Jaken tersebut yaitu untuk meningkatkan taraf keimanan, kesadaran diri anak dalam memahami materi pembelajaran. Jadi, dalam pembelajaran PAI, anak tidak hanya sekedar tahu dari materi, tetapi anak mampu mengamalkan dan menjalankan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang dilaksanakan oleh pihak SMP N 1 Jaken Pati mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum memulai pembelajaran membaca asmaul husna dan adanya shalat berjamaah sebelum pembelajaran dimulai. Faktor pendukung yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam ini antara lain: 1). Guru yang bersarjana sesuai jurusan, 2). Adanya sarana dan prasarana yang memadai, 3). Adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam antara lain: 1). Kurangnya kesadran guru, 2). Biaya yang minim, 3). Hambatan dari peserta didik, 4). Hambatan segi waktu.

Kata Kunci: *Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Pelaksanaan Kurikulum*